

ANALISIS SWOT UNTUK STRATEGI PENGEMBANGAN INOVASI DISRUPTIF PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

SWOT ANALYSIS FOR DISRUPTIVE INNOVATION DEVELOPMENT STRATEGIES FOR INFORMATICS ENGINEERING STUDY PROGRAMS

Slamet Riyanto¹, Muh Nur Luthfi Azis²

Universitas PGRI Madiun^{1,2}
e-mail: selamat@unipma.ac.id

Abstract: An organization or agency that does not have the ability to innovate, the organization or agency will automatically disappear, leaving its users. Innovation is a way to deal with all forms of change and uncertainty in the changing times and changes in the desires of its users. The innovation strategy must begin with an external and internal analysis of the organization or agency, one of these development strategies is a SWOT analysis. Strategy analysis activities using absolute SWOT analysis to be carried out by all agencies, one of which is the educational institution, namely the Informatics Engineering study program. The results of the SWOT analysis show that the strength of the Informatics Engineering study program is the improvement of the quality of students and graduates and the accreditation of study programs that are considered good. For the obstacles that the study program has is related to the number of lecturers, which is still a lot not linear with the study program. The strategy that the study program needs to take is to create disruptive innovations that are able to create new target markets.

Keywords: SWOT, disruptive innovations, strategy

Abstrak: Suatu organisasi atau instansi yang tidak memiliki kemampuan inovasi maka organisasi atau instansi tersebut akan hilang dengan sendirinya ditinggalkan penggunaannya. Inovasi merupakan salah satu cara menghadapi segala bentuk perubahan dan ketidakpastian perkembangan jaman dan perubahan keinginan penggunaannya. Strategi inovasi harus diawali dengan analisis eksternal dan internal yang dimiliki organisasi atau instansi, salah satu strategi pengembangan ini adalah analisis SWOT. Kegiatan analisis strategi dengan menggunakan analisis SWOT mutlak untuk dilakukan semua instansi salah satunya instansi di bidang pendidikan yaitu program studi Teknik Informatika. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan program studi Teknik Informatika adalah peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan serta akreditasi program studi yang dinilai baik. Untuk hambatan yang dimiliki program studi adalah terkait dengan jumlah dosen yang masih banyak tidak linier dengan program studi. Strategi yang perlu diambil program studi adalah menciptakan inovasi disruptif yang mampu menciptakan target pasar baru.

Kata kunci: SWOT, inovasi disruptif, strategi

PENDAHULUAN

Analisis SWOT banyak digunakan untuk melakukan analisis strategi suatu organisasi atau kegiatan bisnis, sehingga organisasi tersebut mampu mengenali dengan baik kondisi internal dan eksternal yang dimiliki organisasi tersebut. Analisis SWOT tidak hanya digunakan untuk organisasi bisnis saja, akan tetapi juga banyak digunakan untuk analisis strategi organisasi pendidikan, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Susanti, yang meneliti mutu pendidikan di MTsN 2 Kota Palembang dan temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung SWOT terletak pada kekuatan stakeholder dan faktor penghambat terdapat pada kendala sistem informasi manajemen yang dimiliki sekolahan (Susanti, 2018). Penelitian Sutanto, dkk juga meneliti analisis SWOT organisasi akademik, dan temuan penelitian menunjukkan bahwa ada formulasi strategi-strategi yang digunakan adalah dengan strategi pengembangan pasar (market development), strategi pengembangan produk (product development) dan strategi penetrasi pasar untuk mengembangkan organisasi akademik (Sutanto et al., 2013).

Untuk objek di bidang UMKM, juga bisa dilakukan analisis SWOT seperti penelitian yang dilakukan oleh Fathoni, yang menemukan formula strategi pengembangan kewirausahaan bagi UMKM yaitu *strategi yang diberikan adalah progresif, artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal* (Fathoni et al., 2019). Penelitian Bakhri yang menemukan bahwa strategi produsen agar dapat terus bersaing yaitu menjaga kualitas produk dengan bahan baku yang berkualitas baik, memberi pelayanan yang baik, harga bersaing dan pemasaran online (Bakhri et al., 2019). Penelitian Istiqomah dan Andriyanto yang menyatakan bahwa usaha pemasaran yang sudah dilakukan hendaknya perlu untuk terus dikembangkan dengan menggunakan media informasi yang sesuai dengan perkembangan jaman (Istiqomah & Andriyanto, 2018)

Analisa SWOT digunakan untuk mengevaluasi kondisi internal yang mencakup kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*) dan kondisi eksternal yang mencakup peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) dalam suatu proses bisnis suatu organisasi (Rangkuti, 2018). Hasil Analisa kondisi internal dan kondisi eksternal digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan program studi Teknik Informatika. Perumusan strategi pengembangan dilakukan dengan melakukan kombinasi silang antara faktor internal dan faktor eksternal. Strategi antara kekuatan dan peluang (S-O) dirumuskan berdasarkan kekuatan program studi untuk mencapai peluang program studi Teknik Informatika. Strategi kelemahan dan peluang (W-O) dirumuskan guna mengurangi kelemahan program studi untuk meraih peluang program studi pada jangka panjang. Strategi kekuatan dan tantangan (S-T) dirumuskan berdasarkan kekuatan program studi Teknik Informatika untuk mengatasi tantangan yang ada di program studi Teknik Informatika. Strategi kelemahan dan tantangan (W-T) dirumuskan guna mengurangi kelemahan yang menjadi tantangan dan akan menjadi kekuatan sehingga dapat mengatasi tantangan program studi Teknik Informatika.

Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Program studi Teknik Informatika telah terakreditasi B b. Program studi Teknik Informatika merupakan salah satu program studi Strata Satu Teknik Informatika tertua di wilayah Karesidenan Madiun. c. Sistem penerimaan mahasiswa dengan Jalur PMDK dan bebas tes memungkinkan menjangkau mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan non akademik d. Karakteristik mahasiswa ditinjau dari sosial ekonomi tergolong majemuk, sehingga akan memperkaya perkembangan kepribadian mahasiswa e. Program studi Teknik Informatika bersama dengan Universitas PGRI 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lulusan program studi Teknik Informatika masih kesulitan untuk bekerja di instansi BUMN ternama karena alasan akreditasi. b. Jumlah dosen yang sesuai keilmuan Teknik Informatika masih terbatas dan kesulitan dalam melakukan perekrutan dosen baru c. Mahasiswa yang kuliah di program studi Teknik Informatika berasal dari sekolah-sekolah pinggiran kota yang kualitas lulusannya berbeda dengan sekolah-sekolah favorit. d. Masih belum ada dosen yang melakukan studi lanjut S3 e. Masih rendahnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dibidang keilmuannya f. Masih terbatasnya jumlah

<p>Eksternal</p>	<p>Madiun memberikan wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.</p> <p>f. Program studi Teknik Informatika memiliki dosen dari berbagai multi disiplin ilmu.</p> <p>g. Sumber pembiayaan tidak hanya berasal dari mahasiswa, akan tetapi juga berasal dari sumber lain yang merupakan unit bisnis universitas</p> <p>h. Dosen program studi Teknik Informatika memiliki roadmap penelitian dan membentuk kelompok studi berdasarkan keilmuannya.</p> <p>i. Program studi Teknik Informatika dan Biro Kerjasama dan Humas memiliki MOU dan nota kesepahaman untuk kegiatan kerjasama</p>	<p>dosen yang mengampu mata kuliah pilihan menjadi penghambat meningkatkan kompetensi mahasiswa.</p> <p>g. Biaya internal untuk kegiatan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat masih tergolong rendah.</p> <p>h. Dosen program studi Teknik Informatika belum memanfaatkan program insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi</p>
<p>Peluang (O)</p> <p>a. Beragamnya jenis keilmuan dosen tetap yang ada di program studi Teknik Informatika, sangat membantu proses pengelolaan program studi</p> <p>b. Lulusan program studi Teknik Informatika yang memiliki kompetensi di bidang IT sangat mudah untuk mendapat pekerjaan.</p> <p>c. Kurikulum program studi Teknik Informatika membekali kemampuan khusus untuk berwirausaha di bidang teknologi</p> <p>d. Universitas PGRI Madiun memberikan kesempatan dan beasiswa pada dosen untuk studi lanjut S3.</p>	<p>S-O</p> <p>a. Program studi dapat segera mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium digital entrepreneur untuk meningkatkan kemampuan lulusan dalam berwirausaha.</p> <p>b. Meningkatkan kegiatan promosi program studi agar pangsa pasar yang sudah dimiliki tidak beralih ke universitas lainnya</p> <p>a. Program studi dapat mengoptimalkan SDM yang berasal dari berbagai multidisiplin untuk kemajuan program studi</p> <p>b. Kondisi sosial ekonomi mahasiswa yang beragam, harus disikapi dengan bijak untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa yang beragam.</p>	<p>W-O</p> <p>a. Beragamnya keilmuan yang dimiliki dosen harus menjadi pelengkap dalam mengembangkan program studi</p> <p>b. Program studi mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PKM 5 bidang, LKTI dan lomba akademik maupun non akademik lainnya</p> <p>c. Ketua program studi meminta jatah khusus untuk kegiatan pelatihan uji kompetensi bagi dosen</p> <p>d. Program studi bekerjasama dengan LSP dalam kegiatan uji kompetensi dosen dan laboran</p> <p>e. Program studi harus segera menambah jumlah dosen yang selinier</p>

<p>e. Kurikulum yang diimplementasikan Program Studi Teknik Informatika memudahkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.</p> <p>f. Pelaksanaan kerja praktek dan tugas akhir yang mewajibkan mahasiswa untuk membuat proyek, memudahkan mahasiswa untuk memperdalam keilmuannya.</p> <p>g. Jumlah mahasiswa yang semakin meningkat tiap tahunnya.</p> <p>h. Karya-karya ilmiah di bidang Teknik Informatika lebih mudah untuk dipublikasikan di jurnal terakreditasi dan jurnal internasional.</p>	<p>c. Meningkatkan kerjasama dengan dunia industri untuk menampung lulusan</p> <p>d. Program studi dapat meningkatkan jumlah lulusan untuk berwirausaha dengan menggunakan teknologi dan modal yang minim</p> <p>e. Program studi mendorong dosen untuk mengusulkan beasiswa S3 dan menargetkan setiap tahun ada dosen yang berangkat studi lanjut S3</p> <p>f. Program studi dapat mengirim dosen untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan uji kompetensi bagi dosen</p> <p>g. Banyaknya dosen muda dan baru harus dioptimalkan untuk kegiatan penelitian, pengabdian dan publikasi ilmiah.</p> <p>a. Meningkatkan jumlah proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang dibiayai DIKTI atau lembaga lainnya</p> <p>h. Menjalin kerjasama dengan universitas lain dalam kegiatan riset bersama</p>	<p>dengan program studi</p> <p>f. Dosen dapat memanfaatkan insentif yang diberikan lembaga bagi dosen yang berhasil publikasi di jurnal bereputasi</p>
<p>Tantangan (T)</p> <p>a. Belum terwujudnya Lembaga Sertifikat Profesi (LSP) di Universitas PGRI Madiun, menjadi penghambat program studi untuk membekali mahasiswa dengan sertifikat kompetensi berstandar BNSP.</p> <p>b. Pengguna lulusan menghendaki untuk semua lulusan memiliki sertifikat kompetensi tingkat nasional (BNSP), sedangkan</p>	<p>S-T</p> <p>a. Program studi segera meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat asesor kompetensi BNSP maupun internasional.</p> <p>b. Program studi segera mendorong universitas untuk mendirikan LSP sendiri untuk kepentingan uji kompetensi mahasiswa</p> <p>c. Program studi harus berkoordinasi dengan alumni dan terlibat dalam penyusunan program kerja alumni</p>	<p>W-T</p> <p>a. Program studi harus meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian dosen yang dibiayai Dikti dan lembaga lain.</p> <p>b. Program studi mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat, lokal, wilayah dan nasional</p> <p>c. Program studi harus membuktikan kualitas mahasiswa dan lulusan melalui prestasi akademik</p>

biaya uji sertifikat kompetensi dengan menggandeng pihak lain dinilai cukup mahal dan banyak mahasiswa yang tidak bisa ikut uji kompetensi c. Lulusan program studi Teknik Informatika harus memiliki sertifikat kompetensi di bidang IT. d. Perguruan tinggi di wilayah Karesidenan Madiun mulai membuka program Strata Satu Informatika. e. Kualitas hasil penelitian yang masih rendah berpengaruh terhadap jumlah citasi	d. Program studi dapat mengusulkan pemberian beasiswa dari universitas untuk dosen yang tidak lolos beasiswa dari DIKTI. e. Program studi harus menambah jumlah dosen baru atau mengangkat dosen praktisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran f. Program studi membiasakan dosen dan mahasiswa untuk menulis dan menghindari plagiasi g. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mencitasi karya-karya penelitian dosen.	dan sertifikat uji kompetensi di bidang IT d. Program studi memberikan kesempatan kepada dosen dan masiswa untuk memanfaatkan laboratorium untuk kegiatan riset e. Melakukan kolaborasi penelitian bersama antara dosen dengan mahasiswa untuk meningkatkan jumlah publikasi di program studi.
---	--	--

ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN INOVASI DISRUPTIF PROGRAM STUDI

Mengacu pada hasil analisis SWOT program studi Teknik Informatika yang berdasarkan pada analisis kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan tantangan), maka strategi pengembangan Teknik Informatika dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi antara Kekuatan dan Peluang (S-O)

Adapun strategi program studi Teknik Informatika untuk mencapai peluang berdasarkan kekuatan yang dimiliki adalah:

- a. Program studi dapat segera mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium digital entrepreneur untuk meningkatkan kemampuan lulusan dalam berwirausaha. Laboratorium digital entrepreneur dimanfaatkan untuk kegiatan unit bisnis mahasiswa dan program studi, sehingga dapat menambah sumber pendapatan mahasiswa dan program studi.
- b. Meningkatkan kegiatan promosi program studi agar pangsa pasar yang sudah dimiliki tidak beralih ke universitas lainnya. Program studi dapat berperan aktif dalam kegiatan promosi di sekolah-sekolah dengan menjelaskan profil lulusan kepada siswa.
- c. Program studi dapat mengoptimalkan SDM yang berasal dari berbagai multidisiplin untuk kemajuan program studi. Beragamnya disiplin ilmu yang dimiliki dosen dapat dibentuk kelompok studi yang beragam untuk menghasilkan hasil penelitian yang berkualitas.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan dunia industri untuk menampung lulusan. Program studi dapat mengoptimalkan kegiatan kerjasama dengan mitra untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- e. Program studi dapat meningkatkan jumlah lulusan untuk berwirausaha dengan menggunakan teknologi dan modal yang minim. Lulusan harus dibekali dengan ketrampilan *soft skill* untuk mempersiapkan lulusan yang siap dan mau berwirausaha.
- f. Program studi mendorong dosen untuk mengusulkan beasiswa S3 dan menargetkan setiap tahun ada dosen yang berangkat studi lanjut S3. Adanya tawaran beasiswa dari universitas harus dimanfaatkan dengan mengirim mahasiswa untuk studi lanjut S3.

- g. Program studi dapat mengirim dosen untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan uji kompetensi bagi dosen. Dosen harus memiliki sertifikat asesor kompetensi sesuai dengan bidang keilmuan dan mempersiapkan SDM untuk mendirikan LSP secara mandiri.
 - h. Program studi dapat mengoptimalkan kegiatan unit bisnis program studi untuk menambah pemasukan program studi. Unit bisnis program studi yang berbasis pada digital marketing harus dikelola dengan profesional dan transparan.
 - i. Banyaknya dosen muda dan baru harus dioptimalkan untuk kegiatan penelitian, pengabdian dan publikasi ilmiah. Produktivitas dosen baru harus diarahkan dan dibimbing, sehingga memiliki pengalaman yang benar dalam kegiatan penelitian dan pengabdian.
 - j. Adanya insentif publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal nasional bereputasi harus dimanfaatkan dan diambil peluangnya. Hasil penelitian dosen yang dibuat berkualitas dan memiliki referensi yang kuat agar dapat diterima dan terbit di jurnal-jurnal bereputasi dan dosen juga mendapatkan insentif dari hasil publikasi.
 - k. Meningkatkan jumlah proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang dibiayai DIKTI atau lembaga lainnya. Setiap dosen wajib membuat proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang diajukan ke DIKTI dan lembaga lain untuk mendapatkan hibah penelitian.
 - l. Menjalin kerjasama dengan universitas lain dalam kegiatan riset bersama. Adanya kerjasama penelitian dengan Institut Teknologi 10 Nopember (ITS) dapat dimanfaatkan dosen-dosen Teknik Informatika untuk bergabung dalam penelitian.
2. Strategi antara Kekuatan dan Tantangan (S-T)
- Adapun strategi program studi Teknik Informatika untuk mengatasi tantangan yang ada berdasarkan kekuatan yang dimiliki adalah:
- a. Program studi segera meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat asesor kompetensi BNSP maupun internasional. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi harus ditambah dan mengadakan kegiatan workshop uji kompetensi dosen melalui LSP maupun lembaga kompetensi lainnya.
 - b. Program studi segera mendorong universitas untuk mendirikan LSP sendiri untuk kepentingan uji kompetensi mahasiswa. LSP Universitas PGRI Madiun dapat dibentuk paling lambat pertengahan tahun 2020. Dan Program studi dapat menyiapkan SDM yang berkompeten dalam merintis pendirian LSP.
 - c. Dosen program studi harus lebih profesional dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik dan mau menerima saran dan kritik dari mahasiswa. Di era teknologi informasi, informasi dapat dengan cepat dan bebas maka program studi harus memiliki wadah yang tepat untuk menampung segala keluhan, saran dan kritik dari internal dan eksternal.
 - d. Program studi dapat mengusulkan pemberian beasiswa dari universitas untuk dosen yang tidak lolos beasiswa dari DIKTI. Dosen yang memiliki kemauan untuk melanjutkan S3 harus diarahkan untuk membuat proposal beasiswa studi lanjut S3 yang ditawarkan DIKTI.
 - e. Program studi harus menambah jumlah dosen baru atau mengangkat dosen praktisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Jumlah dosen Teknik Informatika yang masih kurang ideal harus segera dicukupi dengan menambah dosen baru yang sesuai keilmuannya dengan program studi Teknik Informatika.
 - f. Program studi harus memperbanyak kompetensi tambahan bagi lulusan untuk bahan informasi pengguna lulusan melalui SKPI. Lulusan diberikan wawasan untuk memiliki kompetensi yang berstandar nasional untuk mempermudah dalam mencari pekerjaannya.
 - g. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mencitisi karya-karya penelitian dosen. Karya ilmiah dosen yang dicitisi orang banyak akan menambah peringkat institusi.
3. Strategi antara Kelemahan dan Peluang (W-O)

Adapun strategi program studi Teknik Informatika untuk mencapai peluang berdasarkan pengurangan kelemahan yang dimiliki adalah:

- a. Beragamnya keilmuan yang dimiliki dosen harus menjadi pelengkap dalam mengembangkan program studi. Multidisiplin ilmu yang ada di program studi Teknik Informatika harus dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan produktivitas program studi.
- b. Program studi mendapatkan mahasiswa dengan kualitas yang beragam, maka perlu dilakukan monitoring dan membentuk kelas unggulan disetiap tingkat kelas. Kelas unggulan dibuat untuk mencetak prestasi-prestasi mahasiswa dalam bidang akademik.
- c. Program studi mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PKM 5 bidang, LKTI dan lomba akademik maupun non akademik lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memenangkan hibah dari DIKTI, sehingga mahasiswa semakin termotivasi untuk berkarya.
- d. Ketua program studi meminta jatah khusus untuk kegiatan pelatihan uji kompetensi bagi dosen. Program studi harus menambah jumlah dosen yang memiliki sertifikat asessor kompetensi BNSP maupun internasional.
- e. Program studi bekerjasama dengan LSP dalam kegiatan uji kompetensi dosen dan laboran. Sesuai dengan tuntutan akademik, maka semua dosen dan laboran harus sudah memiliki sertifikat kompetensi di tahun 2020.
- f. Dosen dapat memanfaatkan insentif yang diberikan lembaga bagi dosen yang berhasil publikasi di jurnal bereputasi.

4. Strategi antara Kelemahan dan Tantangan (W-T)

Adapun strategi program studi Teknik Informatika untuk merumuskan kekuatan yang dapat mengatasi tantangan berdasarkan kelemahan dan tantangan yang dimiliki adalah :

- a. Program studi harus meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian dosen yang dibiayai Dikti dan lembaga lain.
- b. Program studi mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat, lokal, wilayah dan nasional
- c. Program studi harus membuktikan kualitas mahasiswa dan lulusan melalui prestasi akademik dan sertifikat uji kompetensi di bidang IT.
- d. Program studi harus menggandeng alumni dalam memberikan kontribusi terkait lowongan pekerjaan. Alumni dapat memberikan rekomendasi kepada perusahaan maupun lulusan yang sedang mencari pekerjaan
- e. Program studi mengutamakan kecukupan jumlah rasio dosen dan mahasiswa dengan cara mengusulkan penerimaan dosen baru. Banyaknya jumlah dosen juga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan program studi Teknik Informatika menjadi lebih cepat.
- f. Program studi dapat melakukan uji kompetensi lokal untuk mengisi data SKPI lulusan. Data SKPI yang kurang lengkap akan menyulitkan pengguna lulusan dalam menilai kompetensi lulusan.
- g. Program studi memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk memanfaatkan laboratorium untuk kegiatan riset
- h. Melakukan kolaborasi penelitian bersama antara dosen dengan mahasiswa untuk meningkatkan jumlah publikasi di program studi

KESIMPULAN

Program studi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun secara keprodian harus memiliki kemampuan inovasi untuk mempertahankan keberadaan program studi dari kampus swasta. Strategi inovasi yang dapat dilakukan Program studi Teknik Informatika adalah inovasi disruptif, dimana program studi ini harus mampu menciptakan pangsa pasar baru dengan cara memikat masyarakat untuk mau beralih dan memilih program studi ini sebagai program studi favorit yang ada di Jawa Timur bagian barat.

REFERENSI

- Bakhri, S., Aziz, A., & Khulsum, U. (2019). Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Home Industry Kue Gapit Sampurna Jaya Kabupaten Cirebon. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 64–81. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v1i1.5407>
- Fathoni, A., Supriyanto, A., & Danarbroto, H. (2019). Pengembangan Analisa Matrik SWOT dalam Usaha Pemetaan Potensi Pemasaran Kewirausahaan Desa Di Kelurahan Pulutan Salatiga. *Artikel Penelitian*, 1–22.
- Istiqomah, I., & Andriyanto, I. (2018). Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Kaliputu Kudus). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 363. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3019>
- Rangkuti, F. (2018). *Teknik Membedah Kasus Bisnis, Analisis SWOT*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Susanti, Eka. (2018). *Implementasi Analisis SWOT dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Sutanto, Y., Suyanto, M., & Al Fatta, H. (2013). Analisis Inovasi Nilai Sebagai Perancangan Strategi Perusahaan Pada STMIK Amikom Yogyakarta. *Journal Teknologi Informasi*, VII(22), 61–78.